

ASPEK	DESKRIPSI RINGKAS
Judul Program	Level up Your Learning through Global Competence, SDGs, and Service Learning
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Peserta TTC</p> <p>Kebutuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta TTC memerlukan pemahaman tentang pentingnya Global Competence untuk mengkorelasikan SDGs dengan kurikulum yang ada. 2. Peserta TTC membutuhkan pemahaman bagaimana service learning dapat menguatkan Global Competence dan mendorong tercapainya SDGs. 3. Peserta TTC perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana refleksi membangun pemahaman yang kuat dalam konteks service learning. 4. Peserta TTC membutuhkan latihan untuk memberikan feedback yang konstruktif dalam diskusi untuk membangun pemahaman yang kuat dalam konteks service learning. <p>Tujuan:</p> <p>Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat mengenai Global Competence kepada peserta TTC melalui pendekatan konstruktivisme, sehingga dapat digunakan untuk mengkorelasikan SDGs dengan kurikulum dalam konteks service learning.</p>
Persona Pembelajar	Guru FIS yang memiliki keingintahuan (curiosity), keberanian (bravery), dan kebaikan hati (kindness) yang berkomitmen untuk menerapkan SDGs dan Global Competence dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembelajaran. Mereka ingin menemukan cara kreatif dan efektif untuk menerapkan Teori Konstruktivisme dalam kegiatan Service Learning.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui pendekatan konstruktivisme, peserta TTC memiliki pemahaman dasar yang kuat mengenai SDGs, Global Competence, dan Service Learning. 2. Peserta TTC dapat mengaplikasikan Global Competence untuk mengintegrasikan SDGs dengan kurikulum dalam konteks service learning. 3. Peserta TTC mampu merefleksikan pengalaman belajarnya dalam konteks service learning. 4. Peserta TTC mampu mengikuti diskusi kolaboratif mengenai pengalaman service learning dengan memberi tanggapan yang konstruktif kepada peserta lain.

Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Inquire Based Learning: Peserta TTC diajak untuk mengobservasi dan berinteraksi langsung dengan komunitas sehingga dapat memperkuat pemahaman terhadap SDGs. Dengan pendekatan ini, peserta TTC distimulasi untuk menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dialami sehingga dapat dipahami bahwa Global Competence diperlukan untuk bisa menghubungkan kurikulum dengan SDGs sehingga pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin untuk membentuk siswa yang terinformasi tentang SDGs, memiliki empati, dan siap berkontribusi positif pada dunia. • Pembelajaran Kolaboratif: Proses sosial dan pertukaran ide dalam diskusi kolaboratif dapat memperkaya proses konstruksi pengetahuan SDGs dalam konteks Service Learning. Pembelajaran ini pun melatih keterampilan komunikasi dan interpersonal peserta TTC. • Project Based Learning: Pelaksanaan project based learning dalam konteks Service Learning memfasilitasi pengembangan pemahaman budaya local maupun lintas budaya sehingga mengasah Global Competence. Service Learning juga akan mendorong peserta TTC untuk tidak hanya mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki, namun juga menciptakan pemahaman isu global dan responsive terhadap isu yang ada.
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang dimuat di www.fislrc.com, • Referensi PDF LC untuk TTC 2024 dan Assist Learning di Trello <p>Sumber Daya: Komandan LC</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi sumber daya yang <i>resourceful</i> pada materi SDGs, Global Competence, Teori Konstruktivisme, dan Service Learning. 2. Menyampaikan materi dengan <i>brain friendly</i>, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan secara kreatif menstimulasi peserta untuk “penasaran” dengan materi. 3. Memandu refleksi pengalaman belajar peserta dan memberikan feedback konstruktif sekaligus memberikan validasi yang akurat pada pengetahuan belajar peserta.
Prototyping dan Pengujian	<p>Prototype : Itinerary dan pemberian materi di LC Room</p> <p>Pengujian : Uji coba itinerary</p>

Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Formatif: Setelah mengalami pengalaman belajar dan observasi, peserta TTC merefleksikan apa yang dialami secara verbal dalam diskusi. Fasilitator memberikan Driving Question yang mendorong peserta TTC untuk berpikir kritis dan menggunakan pemahaman komprehensif. • Portfolio: Peserta TTC diminta menjawab pertanyaan di Trello untuk merefleksikan rangkaian pembelajaran yang telah diikuti. Fasilitator memberikan feedback pada refleksi yang diunggah. Jawaban dari peserta dan feedback dari Fasilitator menjadi journal refleksi. • Presentasi: Di akhir program, peserta TTC diminta untuk merancang project LXD Service Learning yang ditujukan untuk berkontribusi dalam pencapaian SDGs dengan mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki, seperti SDGs, Global Competence, dan pendekatan konstruktivisme.
Feedback dan Iterasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta TTC diminta untuk mengumpulkan feedback pada program yang telah diikuti. Mereka diminta menyampaikan hal yang paling berkesan saat mengikuti program, kesulitan yang mereka hadapi saat mengikuti program, serta saran untuk program. • Peran Fasilitator: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan insight dari feedback untuk menilai efektivitas program dan identifikasi area yang memerlukan penyesuaian atau perbaikan. 2. Mendorong lingkungan yang mendukung, setiap peserta merasa dihargai dan didengarkan, dan memastikan bahwa semua feedback diberikan dan diterima dengan konstruktif.
Implementasi	<p>Meeting 1: Heritage Batik Keris, durasi 150 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan meliputi observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi penerapan Global Competence dan dukungan terhadap SDGs, diskusi kolaboratif dengan pertanyaan pemicu dari fasilitator, dan refleksi untuk memperkuat pemahaman aplikasi Global Competence dalam konteks Heritage Batik Keris. <p>Meeting 2: Kelas LC, durasi: 150 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta menyampaikan refleksi dari kunjungan sebelumnya, menggunakan media foto/video untuk menghubungkan pengalaman dengan Service Learning, merefleksikan integrasi Service Learning dalam kurikulum untuk mendukung SDGs, dan mendapatkan penugasan untuk membuat Learning Experience Design (LXD) Service Learning yang mendukung Heritage Batik Keris.

	Meeting 3: Kelas LC, Presentasi, durasi 20 menit per peserta <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi proyek LXD Service Learning yang telah dirancang, diikuti dengan evaluasi dari Komandan LC.
Catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta wajib memiliki prior knowledge tentang SDGs, Global Competence, Konstruktivisme, dan Service Learning. Materi tersebut dapat diakses di artikel fislc.com dan file PDF di Trello. 2. Untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta TTC mengenai SDGs, Global Competence, Konstruktivisme, dan Service Learning diadakan Pre-test melalui Google Form. Pre-test ini dilakukan paling tidak 1 minggu sebelum meeting 1. 3. Peserta TTC harus open minded dan memiliki rasa ingin tahu terhadap materi. 4. Fasilitator menyiapkan Driving Questions untuk menstimulasi Peserta TTC merefleksikan pengalaman belajar mereka. 5. Memastikan Heritage Batik Keris memiliki Sumber Daya Manusia yang dijadikan narasumber interview. 6. Peserta TTC membuat list pertanyaan yang berhubungan dengan SDGs untuk ditanyakan di sesi interview dengan narasumber Heritage Batik Keris.